

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancang Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan campuran (*mixed method*) kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dari objek dan instrumen yang sama atau berbeda dalam interval waktu yang tidak sama, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data (Sugiyono, 2017).

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui beban kerja rekam medis berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh petugas rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket. Sedangkan Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui beban kerja yang dialami oleh petugas rekam medis berdasarkan jumlah kunjungan pasien selama 1 (satu) tahun menggunakan perhitungan ABK-Kes dengan cara menetapkan waktu kerja tersedia kemudian, menghitung norma waktu berdasarkan kegiatan yang ada, selanjutnya menentukan standar beban kerja dengan rumus ($WKT \times \text{norma waktu}$), kemudian dilakukan perhitungan dan STP dengan rumus (Faktor Tugas Penunjang (FTP) = (Waktu Kegiatan: WKT) x 100), dan yang terakhir

menghitung kebutuhan tenaga rekam medis dengan rumus (capaian dalam 1 tahun / SBK x STP).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu meneliti data secara langsung pada saat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian tentang “perhitungan kebutuhan tenaga rekam medis dengan metode analisis beban kerja kesehatan di Puskesmas Rampal Celaket yaitu, kebutuhan tenaga rekam medis dengan Sub Variabel penelitian ini yaitu:

- a. Waktu kerja tersedia petugas rekam medis
- b. Norma waktu tenaga petugas rekam medis
- c. Standar beban kerja petugas rekam medis
- d. Standar tugas penunjang dan faktor tugas penunjang petugas rekam medis
- e. Jumlah kebutuhan petugas rekam medis

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur
1	Kebutuhan tenaga rekam medis	Jumlah SDMK menurut jenisnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan sejumlah beban kerja yang ada (Kemenkes RI, 2015)	Menggunakan metode ABK-Kes	Berupa jumlah kebutuhan tenaga rekam medis Menggunakan metode ABK-Kes

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur
1	Waktu Kerja Tersedia	Waktu yang digunakan oleh petugas rekam medis Puskesmas Rampal Celaket untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 tahun	Menggunakan rumus Waktu Kerja Tersedia	Berupa hasil ukur waktu kerja tersedia
2	Norma Waktu	Waktu yang dibutuhkan masing-masing petugas rekam medis Puskesmas Rampal Celaket untuk melakukan uraian tugas pokok bagian sesuai dengan SPO yang ada	Menggunakan Stopwatch dengan sampel 30 pasien/ tugas pokok Tugas pokok pencatatan pasien dimulai dari penerimaan pasien di tempat pendaftaran dan di akhiri dengan mempersilahkan pasien untuk menunggu pelayanan, pencatatan pasien lama dimulai dari penerimaan pasien hingga pasien dipersilahkan untuk menunggu, penamaan dimulai dari wawancara terhadap pasien hingga pembuatan kartu berobat pasien, penomoran di mulai dari pembuatan nomor rekam medis sesuai domisili hingga nomor tercatat di map rekam medis, penyimpanan dan penjajaran dimulai dari DRM selesai di assembling hingga DRM diletakkan di rak	Berupa hasil ukur norma waktu/ tugas pokok

			secara sentralisasi di rak penyimpanan, Assembling dimulai dari DRM diterima di ruang rekam medis hingga dokumen kembali ke ruang filling, Koding dimulai dari DRM diterima sampai diagnosa sudah di koding, Retensi dimulai dari memilah dokumen hingga pemusnahan, Pelaporan dimulai dari mempersiapkan data hingga melaporkan data.	
3	Standar Beban Kerja	Suatu kegiatan pokok yang disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan uraian tugas pokok petugas sesuai dengan SPO yang ada	Menggunakan rumus Standar Beban Kerja ($WKT \times Norma \text{ Waktu}$)	Berupa hasil ukur standar beban kerja
4	Faktor Tugas Penunjang	Persentase tugas untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak terkait langsung dengan tupoksi yang dilakukan oleh petugas rekam medis, misalnya cuti, seminar, rapat, menjadi CI mahasiswa PKL	Menggunakan rumus Faktor Tugas Penunjang	Berupa hasil ukur faktor tugas penunjang
5	Standar Tugas Penunjang	Proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu	Menggunakan rumus Standar Tugas Penunjang ($Faktor \text{ Tugas Penunjang (FTP) = (Waktu Kegiatan:$	Berupa hasil ukur standar tugas penunjang

WKT) x 100)				
6	Jumlah Kebutuhan Tenaga Rekam Medis	Hasil perhitungan kebutuhan tenaga rekam medis dengan metode ABK Kes	Menggunakan rumus Kebutuhan Tenaga (capaian dalam 1 tahun / SBK x STP).	Berupa hasil ukur jumlah kebutuhan tenaga rekam medis

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ada 3 yaitu petugas rekam medis berjumlah 3 orang, jumlah pasien yang akan berobat ke Puskesmas Rampal Celaket selama 6 hari kerja efektif, dan dokumen rekam medis yang digunakan selama 6 hari kerja efektif, bersifat infinit atau belum diketahui.

2. Sampel

Terdapat 3 populasi dalam penelitian ini yaitu petugas rekam medis, pasien, dan dokumen. Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012), maka dari itu untuk sampel petugas rekam medis adalah seluruh petugas yang ada yaitu 3 petugas.

Menurut Sugiyono (2014) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Adapun penentuan jumlah sampel dikembangkan oleh Sugiyono (2015) yaitu, semakin besar sampel dari populasi yang ada adalah semakin baik, tetapi untuk ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 (Sugiyono, 2015). Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil atau belum diketahui jumlahnya namun dapat diprediksi oleh peneliti. Maka dari itu penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh untuk populasi jumlah pasien dan dokumen rekam medis karena jumlah populasi yang belum diketahui tetapi relative terukur.

3.4 Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang bertugas di Unit rekam medis Puskesmas Rampal Celaket dan pasien.

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah tugas pokok petugas rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket.

3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

a. Tabel Pengamatan

Digunakan untuk mencatat data hasil waktu yang diperoleh saat petugas melakukan pekerjaan, jumlah kunjungan selama periode satu tahun, dan jumlah hari kerja di unit rekam medis Puskesmas Rampal Celaket

b. Pedoman Wawancara

Berisi daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada petugas rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket

c. *Stopwatch*

Digunakan untuk menghitung norma waktu yang dibutuhkan seorang petugas rekam medis menyelesaikan pekerjaannya.

d. Kalkulator

Digunakan untuk melakukan perhitungan rata-rata serta jumlah dengan metode ABK-Kes.

e. Alat perekam suara

Digunakan untuk merekam suara saat melaksanakan wawancara kepada petugas rekam medis.

f. Alat tulis

Digunakan sebagai alat notulensi pada saat melakukan wawancara serta observasi

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer didapatkan dengan cara:

1) Wawancara

Wawancara dilakukan di bagian unit rekam medis untuk mengetahui waktu kerja tersedia, uraian tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh petugas rekam medis. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pokok dan kegiatan tambahan. Data kegiatan tambahan akan digunakan sebagai tugas penunjang.

2) Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data norma waktu yang dibutuhkan petugas rekam medis dalam melaksanakan kegiatan dengan menggunakan alat bantu *stopwatch*, kemudian data tersebut dicatat di tabel hasil pengamatan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh dari subjek peneliti.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data:

a. *Collecting*

Mengumpulkan data dari hasil wawancara serta observasi dengan petugas rekam medis Puskesmas Rampal Celaket Malang.

b. *Editing*

Memeriksa kembali data yang diperoleh agar dihasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan

c. Tabulasi

Memasukkan dan menyusun hasil penelitian yaitu kegiatan yang diperlukan petugas rekam medis dalam bentuk tabel supaya mudah untuk disajikan sehingga nantinya diperoleh gambaran yang jelas dan lebih efektif

d. Perhitungan ABK-Kes

Perhitungan ABK-Kes berdasarkan buku manual 1 perhitungan ABK-Kes yaitu dengan rumus, 1) Menetapkan waktu kerja tersedia, 2) Menetapkan komponen beban kerja, 3) Menghitung standar beban kerja, 4) Menghitung standar tugas penunjang dan faktor tugas penunjang, 5) Menghitung kebutuhan sumber daya manusia

e. Penyajian Data

Hasil perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan analisis beban kerja disajikan ke dalam bentuk tabel dan penjelasan yang informatif sehingga dapat diketahui kesenjangan kebutuhan jumlah petugas yang diperlukan

2. Analisis Data

Sejalan dengan penelitian metode deskriptif *mixed method* yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka teknik analisis data penelitian ini terdiri dari dua teknik yakni, teknik analisis data deskriptif kualitatif dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif bersumber dari data hasil observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis selama kegiatan penelitian berlangsung. Data tersebut kemudian dilakukan pemusatan perhatian dan penyederhanaan lalu ditampilkan dengan bentuk tabel reduksi data, serta dilakukan penarikan kesimpulan dalam bentuk deskripsi yang mencakup informasi penting dalam penelitian.

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif bersumber dari data hasil observasi dan perhitungan norma waktu petugas rekam medis berdasarkan tugasnya selama kegiatan penelitian berlangsung. Data tersebut kemudian dilakukan perhitungan ABK-Kes dengan cara menetapkan waktu kerja tersedia kemudian, menghitung norma waktu berdasarkan kegiatan yang ada, selanjutnya menentukan standar beban kerja dengan rumus ($WKT \times \text{norma waktu}$), kemudian dilakukan perhitungan dan STP dengan rumus ($\text{Faktor Tugas Penunjang (FTP)} = (\text{Waktu Kegiatan: WKT}) \times 100$), dan yang terakhir menghitung kebutuhan tenaga rekam medis dengan rumus ($\text{capaian dalam 1 tahun} / \text{SBK} \times \text{STP}$). Data tersebut ditampilkan dengan tabel perbandingan jumlah petugas yang sudah ada dengan jumlah petugas yang dibutuhkan beserta deskripsinya.

3.7 Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Rampal Celaket Unit Rekam Medis

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei
1	Survey Pendahuluan	■					
2	Penyusunan Proposal	■					
3	Konsultasi		■				
4	Seminar Proposal		■				
5	Revisi Proposal		■				
6	Izin Penelitian		■				
7	Penelitian		■	■	■		
8	Analisis Data			■	■	■	
9	Penyusunan Hasil				■	■	
10	Konsultasi					■	
11	Seminar Hasil						■
12	Revisi Laporan Hasil						■

3.8 Tahapan Penelitian

1. Melakukan Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada Puskesmas Rampal Celaket Malang.

2. Mengidentifikasi Masalah

Puskesmas Rampal Celaket Malang merupakan puskesmas non rawat inap yang menyediakan fasilitas pelayanan rawat jalan dan rawat darurat. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada kegiatan PKL 2 bulan Maret 2022 diketahui, beban kerja petugas rekam medis dalam melayani pasien di Puskesmas Rampal Celaket rata-rata 34 pasien dengan jumlah kunjungan pada tahun 2022 yaitu 12.376. Terdapat tenaga rekam medis sebanyak 3 orang, 2 orang di bagian pendaftaran 1 orang di bagian Filling dengan kualifikasi pendidikan D3 Rekam medis. Pada bagian pendaftaran terdapat 2 petugas, 1 petugas merangkap pemberian informasi, membuat surat rujukan, dan koding, 1 petugas merangkap bagian registrasi serta distribusi. Pada bagian Filling terdapat 1 petugas yang merangkap pelayanan pendaftaran di bagian KIA. Berdasarkan hasil wawancara dari petugas rekam medis, masing-masing memiliki tugas penunjang yang lebih banyak dari tugas pokok mereka. Ketidakseimbangan jumlah petugas rekam medis dan beban kerja yang ada mengakibatkan petugas perekam medis menjadi kesusahan dalam melaksanakan tugasnya. Masalah tersebut dapat diatasi jika terdapat

keseimbangan antara beban kerja dan jumlah tenaga yang ada, sehingga perlu dilakukan perhitungan jumlah SDM yang tepat dan sesuai dengan tupoksi petugas masing-masing.

3. Melakukan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan observasi ke Puskesmas Rampal Celaket
- b. Mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan petugas rekam medis berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau tugas pokok.
- c. Menanyakan beberapa pertanyaan ke petugas rekam medis
- d. Menghitung waktu yang dibutuhkan oleh petugas untuk melakukan kegiatan per bagian rekam medis
- e. Mencatat waktu per kegiatan yang dilakukan oleh petugas per bagian rekam medis

4. Mengolah dan Menganalisis Data

Data yang sudah terkumpul akan diolah menggunakan metode ABK-Kes dan dianalisis kemudian menyusun laporan penelitian

5. Membuat Kesimpulan dan Saran

Data yang telah tersusun menjadi laporan penelitian akan ditarik kesimpulan serta memberikan saran sesuai permasalahan yang ada pada Puskesmas Rampal Celaket Malang.